

PENINGKATKAN LITERASI BACA PADA ANAK USIA DINI MENGUNAKAN METODE CANTOL ROUDHOH DI RA SUBULUSSALAM SRIPURNOMO KALIREJO LAMPUNG TENGAH

Desiana Rahmawati¹, Nina Tisnawati², Lusi Marlisa³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah, Metro, Indonesia
Jl.Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo,34112,Kota Metro,Indonesia
E-mail: rahmawatidesiana11@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik. Belajar dan pembelajaran merupakan usaha seorang pendidik untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik demi tercapainya tujuan yang di harapkan. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar, dan sebagai seorang guru haruslah mampu menggunakan bermacam-macam cara atau metode dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk meningkatkan literasi bacaan anak usia dini. Pendekatan penelitian menggunakan mixed-method dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Kemmis dan Mc Taggart, dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilakukan lima kali pertemuan, dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket,wawancara, dokumentasi.Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas B RA Subulussalam Sripurnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah 34 peserta didik.Data dikumpulkan melalui lembar angket pada setiap siklus. Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data Miles Dan Huberman. Hasil penelitian ini pada siklus pertama peningkatan dalam minat baca anak, yang terlihat dari hasil angket, namun peningkatan yang optimal belum tercapai. Penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif .Persentase dalam data angket juga meningkat. Pada pra survei persentase mengenai minat baca sebesar 48.8%. siklus I sebesar 68,8%, dan siklus II sebesar 94%. Diharapkan metode Cantol Roudhoh dapat membantu anak memahami huruf konsonan dengan lebih baik dan meningkatkan minat baca secara berkelanjutan

Kata kunci: Anak Usia Dini; Literasi Baca; Metode Cantol Roudhoh.

Abstract

This study aims to improve the reading literacy skills of early childhood through the application of the Cantol Roudhoh method. The research approach uses a mixed-method with the Classroom Action Research (CAR) method or (Classroom Action Research) classroom action research from Kemmis and Mc Taggart, this study was conducted in two cycles. Each cycle is carried out five meetings, with four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques include observation, questionnaires, interviews, and documentation. The subjects of this study were all class B students of RA Subulussalam Sripurnomo, Kalirejo District, Central Lampung Regency with a total of 34 students. Data were collected through questionnaire sheets in each cycle. The data analysis of this study used the Miles and Huberman data analysis model. The results of the study in the first cycle showed an increase in children's reading interest, which was seen from the results of the questionnaire, but the optimal increase had not been achieved. This study contributes to a more effective literacy learning strategy for early childhood. The percentage in the questionnaire data also increased. In the pre-survey, the percentage regarding reading interest was 48.8%. cycle I was 68.8%, and cycle II was 94%. It is hoped that the Cantol Roudhoh method can help children understand consonants better and increase reading interest in a sustainable manner)

Keywords: Early Childhood; Reading Literacy; Cantol Roudhoh Method



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan adalah salah satu sarana suatu aktivitas yang terencana dan terprogram, sehingga untuk mewujudkan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa “Sistem pendidikan nasional sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan usaha seorang pendidik untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik demi tercapainya tujuan yang di harapkan (Irawan Budiana, et all, 2022).

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan proses belajar, Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan hasil belajar (Subri, 2014). Hasil belajar tersebut dapat diperoleh dari hasil test dan dapat diamati dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang telah dicapai dapat diukur melalui kemajuan yang mereka peroleh dan ditandai dengan skala nilai yang baik dan keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Salah satu kunci membuka jendela dunia adalah dengan membaca dilihat bahwa minat baca

yang ada di Indonesia ini (Ririn Aryani dan Puji Yanti Fauziyah, 2020).

Anak adalah individu yang unik dengan segala potensi yang terdapat pada dirinya. Anak memiliki karakteristik cara belajar yang cenderung berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik cara belajar anak diantaranya:

1. Anak belajar sambil bermain
2. Anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya
3. Anak belajar secara alamiyah
4. Anak belajar paling baik, apabila yang dipelajarinya menyeluruh, bermakna, menarik dan fungsional (Mulyasa, 2020).

Secara bahasa, literasi baca merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca dan memahami teks tertulis. Kata "literasi" berasal dari bahasa Latin "littera" yang berarti huruf, yang kemudian berkembang menjadi istilah yang mencakup kemampuan membaca dan menulis (Mulyasa, 2017) Membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis/tercetak (Iis Basyiroh, 2017).

Willson dan Peters mendefinisikan membaca dan permainan kata merupakan suatu proses menyusun makna melalui interaksi dinamis diantara pengetahuan pembaca yang telah ada, informasi yang dinyatakan oleh bahasa tulis dan konteks situasi pembaca (Maria Sylvia, 2020).

Menurut bahasa pengertian anak usia dini adalah gabungan dari “anak” dan “usia dini”, mencerminkan individu yang belum dewasa dalam rentang waktu awal

kehidupannya (Galuh Kartika, et, al, 2013). Sedangkan menurut istilah kata anak usia dini sering digunakan untuk merujuk pada kelompok anak-anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, dengan penekanan pada tahap perkembangan yang cepat pada priode ini (Lita Maysitta, 2018).

Metode cantol roudhoh adalah metode yang menggabungkan antara membaca dengan mengasah daya ingat dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan melalui cara yang lebih santai. Metode Cantol Roudhoh merupakan metode yang menganut prinsip dengan mengembangkan aspek visual, eksperimental, dan kinestetik yang dengan karakter anak usia dini yaitu, bermain sambil belajar (Kartika Utami, 2024).

Langkah-langkah penerapan metode cantol roudhoh yaitu:

1. Mengenalkan huruf vocal sebagai titian ingatan (a;i;u;e;o).
2. Mengenalkan huruf dari A sampai Z.
3. Mengenalkan 20 kelompok suku individualized organization sesuai titian ingatan dari (ba-;bi-;bu-;be-;bo sampai dengan za-;zi-;zu-;ze-;zo) menggunakan cantolan benda sesuai dengan huruf awal suku kata (*Soekarman, 2015*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di RA Subulussalam Sripurnomo Kecamatan Kalirejo terdapat masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu masih rendahnya hasil literasi baca peserta didik. Sebagian besar peserta didik masih kurang maksimal di bawah standar penilaian. Dalam proses penerapan metode

membaca tanpa mengeja yang diterapkan di RA Subulussalam sementara peserta didik cenderung kurang efektif, peserta didik cenderung pasif dan masih kebingungan serta belum memahami bunyi huruf personal, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat pra-survey pada Tanggal 11 September 2023 dengan Ibu Ummu Fitriyanti, S.Pd wali kelas B RA Subulussalam, beliau mengatakan bahwa: Dalam proses pembelajaran bahasa telah menggunakan metode membaca tanpa mengeja untuk mengenalkan literasi baca peserta didik. Walaupun telah menggunakan metode tersebut untuk meningkatkan literasi baca peserta didik dalam proses pembelajarannya, tetapi metode tersebut belum mendapatkan hasil maksimal. Seringkali peserta didik kebingungan saat ditanya huruf personal dan tidak mengerti bunyi huruf tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diakibatkan karena pembelajaran belum mengoptimalkan fungsi utama otak dalam belajar. Potensi otak yang tidak terbatas dapat dioptimalkan dengan merancang pembelajaran yang menggunakan seluruh fungsi bagian otak dalam belajar, maka perlu kiranya menciptakan suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk melatih pola pikir peserta didik agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, dan tepat. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menarik maka dapat menciptakan lingkungan belajar yang

baik untuk meningkatkan hasil belajar literasi baca peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Literasi Baca Pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cantol Roudhoh di RA Subulussalam Sripurnomo Kalirejo Lampung Tengah”

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tahapan dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II.

Penelitian ini dilakukan di RA Subulussalam, Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Subjek penelitian tindakan kelas B RA Subulussalam Sripurnomo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah, dengan jumlah peserta didik 34, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles Dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah penerapan literasi baca dengan menggunakan metode *cantol roudhoh* pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran peserta didik sepenuhnya aktif dan indikator keberhasilan mencapai kriteria ketuntasan membaca.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dilapangan dengan melakukan observasi maka gambaran tentang penerapan metode cantol roudhoh untuk meningkatkan literasi baca anak pada RA Subulussalam Sripurnomo Kalirejo Lampung Tengah dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan satu pekan dan terdiri dari lima kali pertemuan. Adapun tahapan proses pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima adalah :

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mengenalkan huruf vokal dengan permainan menyusun kata dari huruf yang diperkenalkan.

b. Pelaksanaan

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode cantol roudhoh di pertemuan di siklus I:

1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru menyapa peserta didik, serta kegiatan apel pagi bersama, setelah itu guru dan peserta didik memasuki kelasnya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar peserta didik melalui tanya jawab berkaitan dengan pembiasaan akan dilakukan. Guru menginformasikan mengenai kegiatan rutin setiap pagi untuk membaca sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. selanjutnya guru menyampaikan bahwa kegiatan literasi baca akan segera di mulai yaitu peserta

didik harus berbaris mengantri untuk bergantian menggunakan metode cantol raoudhoh yaitu pengenalan huruf menggunakan kartu baca cantol roudhoh.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan pra pemaparan mengenai cara menggunakan dan mengenalkan metode cantol roudhoh kepada peserta didik, guru memberikan pertanyaan yang bersifat eksplorasi untuk memotivasi peserta didik dalam penggunaan metode yang akan diterapkan. Guru memberikan penjelasan awal mengenai cara menggunakan metode cantol roudhoh tersebut. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berbaris dan bergantian untuk menggunakan metode cantol roudhoh tersebut. Guru melakukan penilaian yang telah dibuat. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan pada saat peserta didik telah melakukan kegiatan penggunaan metode cantol roudhoh . Setelah itu barulah kegiatan belajar mengajar sesuai tema dilaksanakan.

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir guru menstimulus kegiatan belajar mengajar peserta didik. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru beserta peserta didik melakukan perayaan kecil dan bertepuk tangan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pelajaran dengan memberikan nyanyian beserta gerakan untuk kegiatan berdoa sesudah belajar.

c. Observasi

Adapun hasil observasi terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil belajar peserta didik siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Adapun kekurangan dalam pada siklus I berdasarkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum dapat mengkondisikan peserta didik, sehingga suasana kelas berubah menjadi ramai.
- 2) Guru masih kurang dalam memotivasi peserta didik.
- 3) Guru kurang mampu mengelola kelas ketika kegiatan literasi baca menggunakan Metode Cantol Roudhoh.
- 4) Peserta didik kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- 5) Masih ada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan baca.

Rata-rata persentase dari kemampuan literasi membaca anak setelah penerapan metode Cantol Roudhoh adalah 68.8%. Presentase hasil belajar belum mencapai standar ketuntasan maka peneliti melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan siklus I, sehingga dapat mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan satu pekan dan terdiri dari lima kali pertemuan. Adapun tahapan proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima adalah:

a. Perencanaan

Hasil observasi dan refleksi tindakan siklus I dievaluasi peneliti dengan guru. Maka untuk siklus II perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran literasi baca, diantaranya adalah:

- a. Guru harus memperhatikan peserta didik yang dianggap dapat memicu kegaduhan dalam kegiatan literasi baca sehingga literasi baca dapat berjalan dengan lancar
- b. Guru harus lebih teliti dalam memperhatikan peserta didik terfokus pada pencapaian masing masing peserta didik.
- c. Guru harus lebih mengarahkan peserta didik untuk bisa mengetahui penggunaan dan penguasaan metode cantol roudhoh.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perencanaan pada siklus II ini lebih dikembangkan agar indikator keberhasilannya tercapai. Perencanaan dimulai dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti materi ajar, RPP, membuat dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan literasi baca menggunakan metode Cantol Roudhoh pada pertemuan pada siklus II:

1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selanjutnya guru memberikan motivasi belajar peserta didik melalui tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk –

tepuk agar semangat. Guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari ini. Dan memberikan apa saja yang harus disiapkan.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan pra pemaparan materi mengenai materi yang akan dipelajari, guru memberikan pertanyaan yang bersifat eksplorasi untuk memotivasi peserta didik dalam mencerna materi yang akan diajarkan. Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan dipelajari dan mengaitkan materi tersebut dengan kegiatan. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berbaris dan bergantian untuk menggunakan metode cantol roudhoh tersebut. Guru melakukan penilaian yang telah dibuat. Pelaksanaan penilaian ini dilakukan pada saat peserta didik telah melakukan kegiatan penggunaan metode cantol roudhoh . Setelah itu barulah kegiatan belajar mengajar sesuai tema dilaksanakan.

3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru menstimulus kegiatan belajar mengajar peserta didik. Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru beserta peserta didik melakukan perayaan kecil dan bertepuk tangan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menutup pelajaran dengan memberikan nyanyian beserta gerakan untuk kegiatan berdoa sesudah belajar

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peserta didik

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada waktu persiapan keadaan kelas dan peserta didik cukup kondusif. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik yang sudah aktif pada waktu guru memberikan pertanyaan dan menunjukkan kartu huruf. Pada kegiatan inti peserta didik langsung berbaris dan bergantian untuk melakukan literasi baca tersebut menggunakan metode cantol roudhoh, peserta didik sudah aktif dalam menggunakan kartu huruf dan modul dari metode cantol roudhoh tersebut.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi pada saat proses pembelajaran maka dapat disimpulkan keberhasilan yang dicapai pada siklus II pertemuan 1,2,3,4 dan 5 sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru semakin meningkat, guru sudah terbiasa menggunakan metode cantol raodhoh.
- 2) Guru mampu meningkatkan suasana belajar dalam kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan
- 3) Peserta didik dalam memahami bunyi huruf dan juga mengerti huruf personal serta konsonan huruf yang memiliki peningkatan dari sebelumnya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus II ini, guru melihat adanya peningkatan hasil literasi baca peserta didik dengan menerapkan metode cantol raudhoh. Dengan demikian siklus dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan.

Penerapan metode cantol roudhoh pada literasi baca mampu meningkatkan hasil literasi baca peserta didik. Sebelum penggunaan metode cantol raudhoh masih kurang efektif, pemahaman peserta didik terhadap pemahaman huruf yang disampaikan guru dalam metode sebelumnya yaitu membaca tanpa menggeja masih kurang maksimal, cara guru yang membuat peserta didik cenderung tidak mengerti huruf personal, sehingga pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik belum mengerti bunyi huruf personal. Pembelajaran yang seperti itu menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Sehingga peneliti menerapkan metode cantol roudhoh, Setelah dilaksanakan penerapan literasi baca dengan menggunakan metode cantol roudhoh, peserta didik terlihat lebih aktif dan faham mengenai bunyi huruf dalam mengikuti proses pembelajaran literasi baca secara maksimal dan penuh dengan kegembiraan. Berdasarkan hasil pencapaian dari penggunaan metode cantol raudhoh pada siklus I diketahui bahwa rata-rata peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan baca. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil dari penerapan metode cantol roudhoh dalam siklus I kurang maksimal sehingga perlu adanya tindakan selanjutnya terhadap peserta didik yaitu tindakan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada waktu persiapan, peserta didik baik dalam menggunakan metode Cantol Raudhoh. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik yang sudah aktif pada waktu guru

memberikan kerti baca dalam proses literasi. Pada kegiatan inti peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik. Ketika pelaksanaan penerapan metode cantol roudhoh,peserta didik mulai aktif dalam penggunaannya,peserta didik juga sudah mulai mahir dan faham.dilihat dari data penyebaran angket pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Angket

No	Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-rata	%
1	Anak dapat menyebutkan huruf alfabet dengan benar	5	5	4	5	5	4,8	96 %
2	Anak mengenali suku kata sederhana (misalnya ba, ca, da).	5	4	4	5	5	4,6	92 %
3	Anak mampu menyusun huruf menjadi kata sederhana.	5	4	5	4	5	4,6	92 %
4	Anak dapat membaca kata sederhana tanpa terbata-bata.	5	4	3	5	4	4,2	84 %
5	Anak memahami makna dari kata yang dibacanya.	4	4	4	5	4	4,2	84 %
6	Anak mampu mengikuti instruksi sederhana dari kalimat tertulis.	4	4	5	4	5	4,4	88 %
7	Anak dapat membedakan antara huruf vokal dan konsonan.	4	5	4	4	5	4,4	88 %
8	Anak tertarik untuk membaca buku cerita bergambar.	5	5	4	5	5	4,8	96 %
9	Anak dapat membedakan huruf yang mirip (misalnya 'b' dan 'd').	4	5	5	4	5	4,6	92 %

No	Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5	Rata-rata	%
10	Anak suka bermain permainan yang melibatkan kata-kata.	5	5	4	5	5	4,8	96 %

Rata-rata presentase dapat dihitung dengan rumus :

Rata – rata Presentase

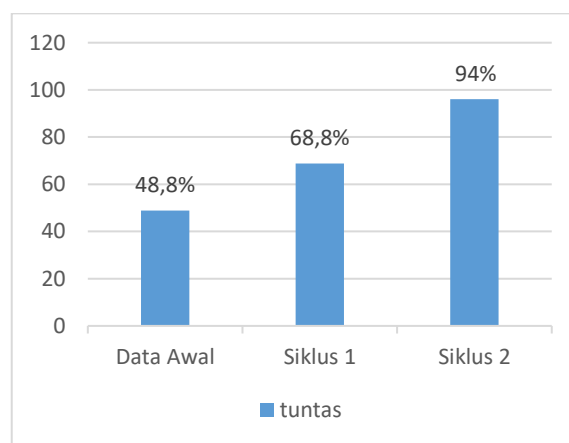
$$= \frac{\text{jumlah Presentase}}{\text{Jumlah Pernyataan}}$$

Rata – rata Presentase =

$$\frac{96+92+88+84+84+88+88+96+92+96}{10} = \frac{904}{10} =$$

94 %

Dapat dilihat dan disimpulkan dari hasil analisis ini,bahwa penggunaan metode Cantol Roudhob telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterlibatan, partisipasi, dan minat siswa dalam kegiatan belajar, khususnya dalam kemampuan membaca.



Gambar 1. Grafik Peningkatan hasil literasi peserta didik

Efektivitas Metode Cantol Roudhoh terbukti melalui hasil penelitian yang

menunjukkan adanya peningkatan dari 68,8% pada siklus pertama menjadi 96% pada siklus kedua dalam minat dan kemampuan membaca anak-anak. Dan disebutkan pada Teori Taksonomi Bloom membagi tujuan pembelajaran ke dalam tiga domain utama: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Metode Cantol Roudhoh dalam konteks ini dapat dianalisis berdasarkan tiga domain tersebut, yang bersama-sama membentuk kerangka yang mendalam dalam memahami proses belajar membaca anak usia dini.

Penerapan metode Cantol Roudhoh sangat sejalan dengan teori Taksonomi Bloom karena secara bersamaan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak dalam proses belajar membaca. Dengan demikian, metode Cantol Roudhoh dapat dianggap sebagai pendekatan yang komprehensif untuk pembelajaran literasi baca bagi anak usia dini, didukung oleh prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam teori Bloom.

Melalui penerapan metode Cantol Roudhoh yang konsisten, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu mengenali huruf dan kata tetapi juga menumbuhkan minat membaca secara jangka panjang. Metode ini dapat menjadi salah satu fondasi utama dalam meningkatkan tingkat literasi anak Usia Dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: Sebelum diterapkannya model pembelajaran Cantol Roudhoh hasil belajar peserta didik

sebelumnya ditinjau dari observasi peneliti masih terlihat sangat kurang efektif dan monoton saja banyak terdapat peserta didik yang belum mengerti dan bisa menyebutkan bunyi huruf personal maupun huruf konsonan. Guru pun mengaku pada saat wawancara yang dilakukan di pra penelitian bahwa peserta didik masih banyak yang kebingungan dengan bunyi huruf. Ditinjau dengan data angket dengan adanya Pada pra penelitian sebelum menggunakan metode cantol roudhoh hanya mencapai 48,8% saja pencapaian literasi baca peserta didik. Pada siklus I juga mencapai keberhasilan dengan presentase hasil 68,8% . Selanjutnya pada siklus II pencapaian keberhasilan peserta didik dengan presentase 96%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cantol roudhoh dapat meningkatkan literasi baca peserta didik. dikarenakan adanya peningkatan yang cukup memuaskan pada siklus II dalam proses pembelajaran menggunakan metode cantol roudhoh dihentikan.

SARAN

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, Penerapan Metode Cantol Roudhoh untuk Meningkatkan Literasi Baca Anak di RA Subulussalam Sripurnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

REFERENSI

- Galuh Kartika, et, al. (2013). Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tk B Di Paud Terpadu Lab Belia Semarang. Jurnal Prediksi, 2(1).
- Iis Basyiroh. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi

- Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi, 1(7).
- Irawan Budiana, et all. (2022). Strategi Pembelajaran. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kartika Utami. (2024). Metode Cantol Roudhoh. Bandung.
- Lita Maysitta. (2018). Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing Dalam Kbbi. Jurnal BAPALA(5).
- Maria Sylvia. (2020). Perkembangan Anak Usia di Indonesia. Jurnal Hukum Proiritas, 2(4).
- Mulyasa. (2017). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Tunus Siliwangi.
- Mulyasa. (2020). Strategi Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ririn Aryani dan Puji Yanti Fauziyah. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua Dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca Pada Anak Disleksia. Jurnal Obsesi, 5(2).
- Soekarman. (2015). Pedagogy Cantol Raudhoh. Jurnal Cakrawala Pendas, 1(2).
- Subri. (2014). Teori Belajar Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Qathruna, 1(1)